

**PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD YANG DILENGKAPI LKS DI KELAS X SMAN 1 IV
NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh :

NAIMMATUL KUBRA

NIM : 14177048

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Naimmatul Kubra 2016: " Improving Competence of Students Through Cooperative Learning Model Equipped STAD LKS In Class X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten pesisir Selatan ". Thesis Post Graduate Program of Padang Srata University.

The competence X.3 grade students of SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan Segency is still not satisfactory. Strategies and methods used by teachers has not been able to improve the competence of students in biology , it is necessary efforts to improve the competence of students through cooperative learning model STAD . The purpose of this study was to describe the competencies of students through cooperative learning model STAD equipped LKS in grade X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan and describe LKS valid and practical at 3.3 KD material . describe the characteristics divisio in the plant world and its role for the survival of earth .

This research is a classroom action research (PTK) , the action research conducted by teachers to improve the learning process , consisting of two cycles , each cycle consisting of planning, implementation , observation , and reflection . The research instrument aims to show student competence. The data was collected through observasian sheet, a tes, field note and vidio recording. The data was analyzed descriptively.

The result of the research indicated that the use of STAD cooperative learning can improve the competence of students. The results of research on prasiklus average value in quiz grade is 69,09 . The average value of daily tests rat class is 72,95 . The average value of affective class is 68,97 . The average value of psychomotor class is 64,01 . The first cycle of the average value of the quiz grade is 73,91 . The average value of daily tests , is 76,50 . The average value of affective class is 72,73 . The average value of psychomotor class is 75,22 . The second cycle average value quiz grade is 82,48 . The mean value of daily tests , is 82,70 . The average value of affective class is 81,81 . The average value of psychomotor class is 83,67 . In conclusion STAD type of cooperative learning model can improve the competence X.3 grade students of SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan school year 2015/2016 second semester.

ABSTRAK

Naimmatul Kubra 2016: “Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Dilengkapi LKS Di Kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Kompetensi siswa kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan masih belum memuaskan. Strategi dan metode yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran Biologi, untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kompetensi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilengkapi LKS di kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan dan mendeskripsikan LKS yang valid dan praktis pada materi KD 3.3. mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian bertujuan melihat kompetensi siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi, tes objektif, catatan lapangan dan video recording. Data penelitian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi siswa. Hasil penelitian pada prasiklus nilai rata-rata kelas kuis yaitu 69,09. Nilai rata-rata kelas ulangan harian yaitu 72,95. Nilai rata-rata kelas afektif yaitu 68,97. Nilai rata-rata kelas psikomotor yaitu 64,01. Siklus I nilai rata-rata kelas kuis yaitu 73,91. Nilai rata-rata kelas ulangan harian yaitu 76,50. Nilai rata-rata kelas afektif yaitu 72,73. Nilai rata-rata kelas psikomotor yaitu 75,22. Siklus II nilai rata-rata kelas kuis yaitu 82,48. Nilai rata-rata kelas ulangan harian yaitu 82,70. Nilai rata-rata kelas afektif yaitu 81,81. Nilai rata-rata kelas psikomotor yaitu 83,67. Kesimpulannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan Tahun pelajaran 2015/2016 semester genap.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

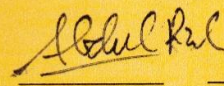
Nama Mahasiswa : Naimmatul Kubra

Nim : 14177048

Tanda Tangan Tanggal

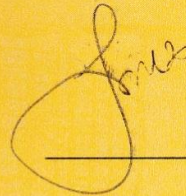
Pembimbing I,

Dr. Abdul Razak, M.Si.

 29 Juli 2016

Pembimbing II,

Dr. rer. nat. Jon Effendi, M.Si.

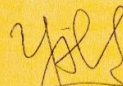
 28 Juli 2016

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang,



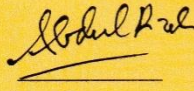
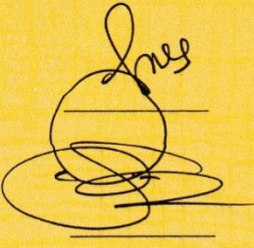
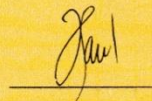
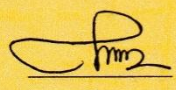
Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

Ketua Program Studi,



Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 196906291994032003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Razak , M.Si. (Ketua)	
2.	Dr. Jon Effendi , M.Si. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Lufri , M.S. (Anggota)	
4.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan , M.Pd., M.Sc (Anggota)	
5.	Dr. Syamsurizal, M. Biomed (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Naimmatul Kubra

Nim : 14177048

Tanggal Ujian : 19 Juli 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Kompetensi Siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Di Lengkapi LKS Di Kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2016

Saya yang menyatakan



Naimmatul Kubra

NIM: 14177048

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik meskipun membutuhkan pengorbanan baik tenaga, pikiran, waktu maupun dana. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan umat dan menjadi rahmat bagi alam semesta yang telah mengatur cara hidup dan kehidupan manusia supaya menjadi manusia yang seutuhnya dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Dilengkapi LKS Di Kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”** ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang memberikan kontribusi dan motivasi selama proses penulisan dan penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga penulis bisa menghadirkan karya ilmiah yang sederhana ini dihadapan para pembaca, untuk itu melalui tulisan ini secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. dan Bapak Dr. rer.nat. Jon Effendi, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikiran ilmiahnya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama menyusun tesis ini dari awal hingga dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc. dan Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed. Selaku kontributor yang telah memberikan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed. Dan Bapak Dr. Darmasyah, M.Si. Selaku validator yang telah memberikan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

4. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan berbagi ilmu dengan ikhlas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan pahala di sisi Allah Swt.
5. Pemimpin dan staf tata usaha beserta pegawai pustaka Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu seluruh administrasi dan memberikan fasilitas, akses serta kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian tesis.
6. Ibu Sri Hermayenti, S.Pd. sebagai kepala SMAN 1 IV Nagari Bayang utara Kabupaten Pesisir Selatan, Bapak-Ibu wakil kepala sekolah, majelis guru terkhususnya kolaborator penelitian penulis: Irwan Efendi, S.Pd. beserta segenap tata usaha serta teristimewa kepada siswa-siswi kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah tulus ikhlas membantu dengan memberikan pelayanan kepada penulis guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku beserta mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Terima kasih khusus buat keluargaku, tanpa dukungan, kasih sayang, pengorbanan, pengertian, dorongan, motivasi dan kesabaran serta do'a restu dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik, penulisan, ketelitian dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Hanya kepada Allah SWT. Semua dikembalikan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional.....	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Proses Belajar Mengajar.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)	22
3. Lembaran Kerja Siswa (LKS)	32
4. Hasil Belajar Siswa.....	37
B. Hasil Penelitian yang relevan.....	46
C. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Parameter Penelitian.....	52
E. Prosedur Penelitian.....	52
1. Prasiklus.....	52
2. Siklus I.....	55
3. Siklus II.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	62
1. Teknik Pengumpul Data.....	62
2. Analisis Data.....	63

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAHAN

A. Hasil Penelitian.....	71
1. Prasiklus.....	71
2. Siklus I.....	84
3. Siklus II.....	109
B. Pembahasan	132
C. Keterbatasan Penelitian.....	139

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	141
B. Implikasi.....	141
C. Saran.....	143

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1.	Ketuntasan Siswa Nilai Ulangan Harian T.P. 2014/2015.....	4
2.	Kegiatan Prasiklus.....	50
3.	Kelompok belajar Siswa.....	57
4.	Kriteria Penilaian Aktivitas belajar.....	64
5.	Kriteria Ketuntasan Kompetensi Afektif.....	65
6.	Kriteria Ketuntasan kompetensi Psikomotor.....	66
7.	Daftar Revisi Dari Validator Bapak Dr. Darmansyah, M.si.....	67
8.	Daftar Revisi Dari Validator Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed...	68
9.	Daftar Revisi Dari Validator Siswa Kelas XII. IPA.....	69
10.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Prasiklus.....	78
11.	Hasil pengamatan Aktivitas siswa Pada Siklus I.....	98
12.	Kompetensi Siswa Nilai Kuis Prasiklus, Siklus I.....	104
13.	Nilai Ulangan Harian.....	105
14.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	122
15.	Kompetensi Siswa Kuis dan ulangan Harian.....	129
16.	Perbandingan peningkatan kompetensi Siswa.....	138
17.	Nilai Ulangan Harian.....	315
18.	Nilai Psikomotor Prasiklus.....	316
19.	Nilai Psikomotor Siklus I pertemuan 1.....	317
20.	Nilai Psikomotor Siklus I pertemuan 2.....	318
21.	Nilai Psikomotor Siklus I pertemuan 3.....	319
22.	Nilai Psikomotor Siklus II pertemuan 1.....	320
23.	Nilai Psikomotor Siklus II pertemuan 2.....	321
24.	Nilai Psikomotor Siklus II pertemuan 3.....	322
25.	Nilai Psikomotor Prasiklus.....	323
26.	Nilai Psikomotor Siklus I.....	324
27.	Nilai Psikomotor Siklus II.....	325
28.	Nilai Psikomotor Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	326

29. Nilai afektif Prasiklus Pertemuan 1.....	327
30. Nilai afektif Prasiklus Pertemuan 2.....	328
31. Nilai afektif Prasiklus Pertemuan 3.....	329
32. Nilai afektif Siklus I Pertemuan 1.....	330
33. Nilai afektif Siklus I Pertemuan 2.....	331
34. Nilai afektif Siklus I Pertemuan 3.....	332
35. Nilai afektif Siklus I Pertemuan 4.....	333
36. Nilai afektif Siklus II Pertemuan 1.....	334
37. Nilai afektif Siklus II Pertemuan 2.....	335
38. Nilai afektif Siklus II Pertemuan 3.....	336
39. Nilai afektif Siklus II Pertemuan 4.....	337
40. Nilai Afektif Prasiklus.....	338
41. Nilai Afektif Siklus I.....	339
42. Nilai Afektif Siklus II.....	340
43. Nilai Afektif Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	341
44. Absensi Siswa.....	342

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1.	Kerangka Berfikir Penelitian.....	48
2.	Langkah-Langkah PTK.....	54
3.	Kritik dan Saran Kelas XII IPA.....	70
4.	Guru Mengambil Absen.....	74
5.	Guru Mengarahkan Siswa.....	74
6.	Guru Menjeskan Materi Pelajaran.....	75
7.	Siswa Mengamati Morfologi Tumbuhan.....	75
8.	Siswa RE mempresentasikan Hasil Diskusi.....	76
9.	Siswa Mengerjakan Ulangan Harian Prasiklus.....	77
10.	Guru Memberikan LKS Kepada Siswa.....	80
11.	Hasil Pengamatan Siswa Menggunakan Kunci determinasi	80
12.	Aktivitas Siswa Mengisi LKS.....	81
13.	Guru Mengarahkan Siswa Mengamati Tumbuhan Lumut...	85
14.	Siswa Berdiskusi Mengamati Tumbuhan Lumut.....	86
15.	Guru Mengarahkan Siswa Presentasi Hasil Kelompok.....	87
16.	Guru Menjelaskan Materi Tumbuhan Paku.....	89
17.	Siswa AN Mempresentasikan Hasil Dskusi Kelompok.....	89
18.	Siswa NT Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelomok.....	90
19.	Siswa Mendapat Skor Kumulatif tertinggi.....	91
20.	Siswa berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai.....	92
21.	Siswa Berdiskusi dan Mengisi LKS.....	93
22.	Guru Membimbing Siswa Berdiskusi.....	93
23.	Siswa AN Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	94
24.	Siswa YW Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	94
25.	Siswa AC Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	95
26.	Guru Mengawasi Siswa Ulangan Harian	96

27.	Siswa Mengumpulkan Lembaran Jawaban Ulangan Harian	97
28.	Hasil Jawaban LKS Siswa.....	99
29.	Siswa YE Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya	100
30.	Guru dan Observer Berdiskusi Pada Kegiatan Refleksi.....	108
31.	Tugas Siswa Tentang Contoh Gymnospermae.....	112
32.	Siswa Belajar Di Alam Mengamati Langsung Tumbuhan...	113
33.	Siswa Berdo'a Sebelum Belajar.....	114
34.	Guru Mengarahkan Siswa Berdiskusi.....	115
35.	Siswa Berdiskusi Mengisi LKS.....	116
36.	Siswa JR Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	116
37.	Siswa DP Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	117
38.	Guru Bersama Siswa menyimpulkan Materi pelajaran.....	118
39.	Tugas Siswa, Metagenesis Tumbuhan Lumut.....	118
40.	Siswa Dapat Penghargaan.....	119
41.	Guru Memberikan Lembaran Jawaban Ulangan harian.....	120
42.	Siswa Mengerjakan Ulangan Harian Siklus II.....	121
43.	Siswa Mengumpulkan Lembaran Jawaban.....	121
44.	Lembaran Jawaban LKS Siswa Materi Pinus.....	123
45.	Lembaran Jawaban Siswa Materi Gymnospermae.....	124
46.	Lembaran Jawaban Siswa Materi Tumbuhan Monokotil....	125
47.	Pesan dan Kesan Siswa Selama Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
1.	RPP Prasiklus.....	149
2.	LKS Prasiklus.....	158
3.	Kisi-Kisi Kuis Prasiklus.....	162
4.	Soal Kuis prasiklus.....	163
5.	Kunci Jawaban Kuis Prasiklus.....	164
6.	Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Prasiklus.....	165
7.	Soal Ulangan Harian Prasiklus.....	169
8.	Kunci Jawaban Ulangan Harian Prasiklus.....	174
9.	Rubrik penilaian Psikomotor.....	175
10.	Lembaran penilaian Psikomotor.....	176
11.	Rubrik penilaian Afektif.....	177
12.	Lembaran penilaian afektif.....	178
13.	RPP Siklus I dan II.....	179
14.	LKS Siklus I dan II.....	223
15.	Kisi-kisi Kuis Siklus I.....	261
16.	Soal Kuis Siklus I.....	264
17.	Kunci Jawaban Kuis Siklus I.....	267
18.	Kisi-Kisi Ulangan Harian Siklus I	268
19.	Soal Ulangan Harian Siklus I.....	272
20.	Kunci Jawaban Ulangan harian Siklus I.....	277
21.	Kisi-kisi kuis Siklus II.....	278
22.	Soal Kuis Siklus II.....	281
23.	Kunci Jawaban Kuis Siklus II.....	284
24.	Kisi-Kisi Ulangan Harian Siklus II.....	285
25.	Soal Ulangan Harian Siklus II.....	290
26.	Kunci Jawaban Ulangan harian Siklus II.....	296
27.	Catatan Lapangan.....	297
28.	Dokumentasi Penelitian.....	343
29.	Lembaran Aktivitas Siswa Prasiklus Pertemuan 1.....	351
30.	Lembaran Aktivitas Siswa Prasiklus Pertemuan 2.....	353
31.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	354
32.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	355
33.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	356
34.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	357
35.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	358
36.	Lembaran Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	359

37.	Piagam Penghargaan.....	360
38.	Surat mohon Izin penelitian.....	361
39.	Surat keterangan telah Melakukan penelitian.....	362

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Kenyataannya sekarang dunia pendidikan belum pernah terlepas dari masalah, masih lemahnya proses pembelajaran yang mengakibatkan kepada rendahnya kompetensi siswa.

Kenyataan di atas sebuah fakta. Di sekolah, pembelajaran Biologi khususnya di SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara belum sepenuhnya mampu memotivasi siswa dan tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai harapan. Banyak ditemukan siswa yang kurang perhatian, tidak konsentrasi serta tidak minat belajar Biologi. Seharusnya, siswa diharapkan mengikuti pembelajaran Biologi dengan semangat, rasa ingin tahu yang tinggi, tekun, penuh percaya diri, bersungguh-sungguh serta melaksanakan dengan suasana yang menyenangkan.

Pembelajaran yang dilakukan harus dikaitkan antara makna mengajar dan belajar. Proses pembelajaran yang memerlukan pula perwujudan peran ganda dari guru. Guru bukan hanya sekedar menitik beratkan sebagai penyampai pengetahuan dan pengalihan keterampilan serta merupakan satu-satunya sumber belajar, akan tetapi perlu direkonstruksi menjadi pembimbing. Pembina, pengajar, pelatih yang berarti membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran memiliki tiga unsur yang sangat menentukan yakni siswa, guru dan kurikulum.

Guru dan kreativitasnya sangat diperlukan. Kreativitas guru merupakan hal penting dalam pembelajaran bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa. Menurut Sanjaya (2011:33) “keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien”. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru didukung dengan pemahaman tentang makna belajar dan mengajar. Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, amat tergantung pada kemampuan guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam meninggalkan gagasan atau ide-ide dan hal-hal yang dinilai penting untuk peserta didik.

Guru perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, karena secara operasionalnya gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Tugas guru memang sangatlah kompleks, sehingga mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan, serta pemanfaatan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru. Menurut Gunawan (2012:306) “pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melalui tiga tahap, yakni tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Untuk memudahkan, biasanya kegiatan inti di lengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS)”. Media sebagai alat

bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Alat-alat yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi sudah sedemikian majunya, tidaklah pada tempatnya lagi jika penyampaian pesan-pesan pendidikan masih secara verbalitas atau dengan kata-kata belaka. Pendidikan harus sejalan dengan kemajuan cara manusia menggunakan semua alat yang ada untuk proses pembelajaran di sekolah menjadi efektif.

SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, sudah tersedia buku pelajaran untuk siswa, namun buku tersebut masih sederhana dan belum lengkap, serta jumlahnya terbatas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah sumber pembelajaran seperti LKS yang dapat membantu siswa sekaligus guru, karena LKS merupakan bahan ajar yang diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKS merupakan bahan ajar atau salah satu bentuk media cetak yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Terkait dengan hal di atas, pengalaman mengajar di SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, peneliti sering menjumpai permasalahan pembelajaran Biologi khususnya di kelas X antara lain : (1) siswa kurang yakin dengan jawaban yang dikerjakannya; (2) siswa tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik; (3) siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan tidak mau bertanya saat diberikan kesempatan bertanya; (4) jika diberikan soal maka siswa lebih berpatokan pada jawaban temannya yang lebih pintar dan tidak mau mengemukakan hasil jawaban sendiri; (5) apabila diberikan soal yang agak sulit siswa selalu berusaha menghindar untuk menjawabnya.

Selain itu, siswa masih bersikap kurang menghargai mata pelajaran Biologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari kurang perhatian siswa saat guru menyampaikan materi dan memberikan informasi. Rasa ingin tahu dan minat siswa dalam pembelajaran Biologi masih kurang. Siswa kurang berpartisipasi dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi. Siswa belum berani mengeluarkan pendapat atau belum yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa masih rendah dalam pembelajaran Biologi.

Alasan lain diangkatnya kompetensi belajar siswa pada materi *Plantae* kelas X melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, dijadikan objek penelitian karena dilihat pada semester II tahun 2014/2015 nilai kognitif materi *Plantae* belum seperti yang diharapkan, masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM mata pelajaran Biologi adalah 75.

Kemudian persentase ketuntasan nilai ulangan harian Biologi materi *Plantae* hanya berkisar 43,33 % - 48,27 %, seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1: Ketuntasan Siswa Nilai Ulangan Harian Biologi Semester II Kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015 Materi Biologi Yang Sekarang Telah Naik Ke Kelas XI SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase (%) Ketuntasan
1	X.1	30	14	16	46,66 %
2	X.2	30	13	17	43,33 %
3	X.3	29	14	15	48,27 %

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMA N 1 IV Nagari Bayang Utara)

Berdasarkan Tabel 1, kompetensi siswa sebelumnya belum memuaskan. Hal yang sama juga terjadi pada kompetensi psikomotor dan sikap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan kompetensi sikap dilakukan penulis selama pembelajaran diketahui dengan kategori rendah. Pengamatan kompetensi sikap siswa dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Aspek yang dinilai pada lembar pengamatan aktivitas belajar siswa tersebut meliputi kemauan siswa untuk menjawab pertanyaan, memberikan pendapat/tanggapan dan memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dengan metode konvensional juga berdampak pada kompetensi siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya keterampilan siswa seperti keterampilan bertanya, menjelaskan ataupun memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran. Rendahnya kompetensi siswa dapat terlihat secara tidak langsung dari lembar pengamatan aktivitas belajar tersebut. Keterampilan siswa dalam pembelajaran Biologi seperti keterampilan siswa dalam pengamatan objek Biologi atau keterampilan kinerja siswa dalam praktikum juga dapat diamati karena dilakukan praktikum atau pengamatan objek dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan alat dan bahan untuk kegiatan praktikum Biologi. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara masih rendah.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang guru yang mengajar Biologi di SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara, penyajian pelajaran di kelas selama

ini guru menggunakan metode konvensional dengan urutan sebagai berikut : (1) guru menerangkan materi dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab; (2) memberi contoh; (3) meminta siswa mengerjakan soal latihan secara individu; (4) mengumpulkan hasil pekerjaan siswa; (5) memberikan siswa pekerjaan rumah; (6) menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit oleh siswa. Ternyata dengan pembelajaran seperti itu terus menerus membuat siswa merasa bosan dan pasif selama dalam pembelajaran, terlebih untuk siswa yang berkemampuan rendah dan sedang dalam pembelajaran Biologi.

Yeung (2015) Kelebihan dari model STAD ini adalah:

1. saling ketergantungan positif;
2. interaksi tatap muka;
3. individu dan tanggung jawab kelompok;
4. keterampilan sosial (kepemimpinan, pengambilan keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi, dan manajemen konflik keterampilan); dan
5. pengolahan kelompok.

Sanaky (2011:6) “keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hal tersebut perlu diupayakan peningkatan kompetensi siswa terhadap materi *Plantae* yang diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik, lebih menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis berupaya untuk melakukan *“Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Dilengkapi LKS Di Kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”*.

Harapan kajian ini dapat dipakai sebagai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan LKS dalam keberhasilan penyampaian materi Biologi dan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswanya meningkat di lembaga pendidikan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai masih kurang.
- b. Kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa masih rendah pada materi KD. 3.3
- c. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- d. Siswa kurang aktif di kelas.
- e. Belum lengkap sarana dan prasarana di SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara.
- f. Masih rendahnya motivasi siswa belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah: Peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilengkapi LKS di kelas X

SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan materi KD 3.3. mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama dari penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah proses peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilengkapi LKS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilengkapi LKS di kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif dalam belajar, meningkatkan kerja sama siswa dalam diskusi dan juga dapat meningkatkan kecerdasan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Bagi guru peneliti, memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan sebagai sumbangsih pemikiran dalam perbaikan proses pembelajaran dengan metode yang bervariasi

3. Bagi sekolah, dijadikan masukan untuk dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang sesuai sehingga kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa meningkat.
4. Sebagai bahan acuan dan bandingan sederhana bagi peneliti berikutnya.

G. Depenisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami ini, maka depenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi siswa adalah hasil yang didapatkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kompetensi siswa berupa nilai kognitif, psikomotor dan afektif.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan enam orang siswa. Guru lebih dahulu menyajikan materi baru, kemudian anggota team mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut. Pada akhirnya guru memberikan kuis yang harus dikerjakan siswa secara individu.
- c. LKS materi KD 3.3. mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi. LKS adalah pengembangan salah satu bahan ajar berupa lembaran kerja siswa yang menarik dan mudah dipahami, dan dapat membantu siswa dalam memahami materi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan hasil, maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang Dilengkapi LKS Di Kelas X SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan” dapat meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa pada materi KD. 3.3. Mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi. Kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa dari Siklus I dilanjutkan Siklus II, siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan kondisi siswa di kelas X.3 SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Dimana pembelajaran ini dapat meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa, artinya pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak positif pada pembelajaran Biologi terutama pada materi KD.3.3. Mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi.

“Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi siswa. Pembelajaran kooperatif terbukti merupakan pembelajaran yang efektif bagi bermacam karakter dan latar belakang sosial siswa, karena mampu meningkatkan prestasi akademik siswa, baik bagi siswa yang berbakat, siswa yang berkecakapannya rata-rata dan mereka yang tergolong lambat belajar. Strategi ini meningkatkan kompetensi, mendorong untuk saling menghargai dan menjalin persahabatan di antara berbagai kelompok siswa bahkan dengan mereka yang berasal dari ras dan golongan etnis yang berbeda” (Samani, 2011:162).

“Kelebihan dari model STAD ini adalah: 1. saling ketergantungan positif; 2. interaksi tatap muka; 3. individu dan tanggung jawab kelompok; 4. keterampilan sosial (kepemimpinan, pengambilan keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi, dan manajemen konflik keterampilan); dan 5. pengolahan kelompok” (Yeung:2015).

Penulis memperoleh data sehingga dapat menunjukkan peningkatan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa. Hal ini karena di terapkannya

model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Biologi, dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan data yang telah dianalisis secara lengkap, maka terlihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas X.3. SMAN 1 IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- (1) Untuk para guru khususnya guru Biologi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa.
- (2) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode lain atau menggunakan media pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif siswa.
- (3) Dalam memberikan bimbingan, untuk siswa yang berkemampuan kurang agar mendapat perhatian yang lebih.

- (4) Dibutuhkan waktu yang lebih lama agar siswa terbimbing dan terbiasa pada kegiatan pratikum dan diskusi, sehingga diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berkompetensi lebih baik lagi.
- (5) Pada penelitian selanjutnya hendaknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Biologi materi yang dipilih harus benar-benar diperhatikan penyesuaiannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.
- (6) Pada materi yang terdapat praktikum, hendaknya model pembelajaran kooperatif tipe STAD tetap diterapkan, setelah selesai praktikum dilanjutkan dengan mengadakan diskusi serta presentasi hasil kelompok kemudian kuis dan menutup kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdaleni. 2012. Pengembangan modul bilingual disertai lembar kegiatan siswa dalam bentuk mind map berorientasikan konstruktivisme pada materi plantae kelas X SMA. *Tesis*. Padang: PPs UNP.
- Afifah, N. 2012. Proses pembelajaran biologi pada materi dunia tumbuhan (plantae) kelas X pada MAN 1 Padang. *Tesis*. Padang: PPs UNP.
- Akhirman. 2010. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Kelas VIII.5 SMP Islam As-Sofa Pekanbaru. *Tesis*. Padang: PPs UNP.
- Arikunto, S, Suhardjono. Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S.2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Aqib, Z.2014. *model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Awofala, A. O. A ; Fatade, A. O ; Adejare, S. 2012. *Achievement in Cooperative versus Individualistic Goal-Structured Junior Secondary School Mathematics Classrooms in Nigeria*. International Journal of Mathematics Trends and Technology- Volume3 Issue1- 2012. ISSN: 2231-5373 (<http://www.internationaljournalsrg.org>)
- Budiningsih, A. 2010. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B dan Aswan Z. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.